



Center of Knowledge :
Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat
Volume 3 Nomor 1 Februari 2023



Workshop Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen Akademi Maritim Belawan Medan

Indri Dayana¹, Mega Puspita Sari²

^{1,2} Universitas Medan Area

Corresponding Author : ✉ indridayana@staff.uma.ac.id

ABSTRACT

Kemampuan dosen yang terbatas dalam menghasilkan karya tulis ilmiah berupa buku ajar disinyalir menjadi kendala pembangunan sistem pendidikan yang baik di Indonesia. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman bagi dosen terkait penyusunan buku ajar dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah yang diampu dan menghasilkan buku ajar yang dapat digunakan di kampus Akademi Maritim Belawan Medan. Subjek dalam pengabdian ini adalah semua dosen Akademi Maritim Belawan Medan yang berjumlah 29 orang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktek. Tanggapan peserta yang mengikuti pelatihan penulisan buku ajar diperoleh dari testimoni. Hasil testimoni peserta menunjukkan bahwa workshop penulisan buku ajar yang diikuti sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman peserta dan sangat membantu dalam proses penyusunan buku ajar bagi masing-masing peserta.

Keywords *Workshop, Penulisan, Buku Ajar, Dosen*

PENDAHULUAN

Salah satu unsur penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah dosen. Dosen merupakan tenaga akademik yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan peran dan tugas pokok dosen telah berkembang dari yang semula lebih ditekankan pada tugas mengajar menjadi pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

Tugas utama dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi merupakan satu kesatuan dharma atau kegiatan, karena ketiga dharma tersebut hanya dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan, karena saling terkait dan mendukung satu sama lain. Dharma pendidikan dan pengajaran akan menghasilkan problematika dan konsep-konsep yang dapat menggerakkan penelitian untuk menghasilkan publikasi ilmiah, sebaliknya dari penelitian dan publikasi ilmiah akan memperkaya dan memperbaharui

khasanah ilmu untuk digunakan dalam pendidikan dan pengajaran (Ristekdikti, 2019).

Salah satu bahan rujukan yang digunakan dosen saat mengajar adalah buku ajar. Pada Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit (POPAK) kenaikan jabatan akademik dosen, dosen dituntut untuk membuat buku ajar/buku teks. Batas maksimal yang diakui untuk kegiatan mengembangkan bahan pengajaran seperti buku ajar/buku teks yakni 1 buku/tahun. Buku ajar adalah seperangkat materi substansi pelajaran yang disusun secara sistematis menampilkan keutuhan dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Millah et al., 2012). Dimana tujuan dari buku ajar tidak lain membantu komunikasi antara pengajar dan peserta didik, dengan adanya buku ajar maka pembelajaran lebih efektif karena dosen lebih banyak waktu untuk membimbing mahasiswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran.

Namun pada kenyataannya, belum banyak dosen yang sadar akan pentingnya buku ajar ini. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian Indonesia yang masih kalah dengan Negara Singapura, Malaysia, dan Thailand yang mendapat predikat sebagai Negara dengan sistem pendidikan terbaik se-ASEAN pada tahun 2015 versi *Economic Cooperation and Development's* (OECD) (Elisa & Intan, 2019) yang melakukan survey terkait literasi membaca, matematika, dan sains.

Menurut Budiana, et al (2018), kendala terbesar yang sedang dihadapi dosen adalah kemampuan masih terbatas dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berupa buku ajar yang disusun oleh dosen. Hal ini sejalan dengan Sopiah, et al (2019) menyatakan bahwa konsumen terbanyak dari buku ajar adalah guru atau dosen yang dibeli dari toko-toko buku, mereka belum berusaha untuk menyusun buku ajar sendiri untuk kepentingan mengajar maupun kenaikan jabatan fungsional. Padahal, buku ajar yang disusun oleh dosen untuk keperluan mahasiswanya sendiri dan tentu kepentingan itu dosen sendiri.

Salah satu upaya yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan cara melaksanakan workshop penulisan buku ajar. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membentuk kebiasaan dosen untuk menulis/menyusun buku ajar sendiri untuk kepentingan mahasiswanya sendiri dan atau bahkan untuk dipublikasikan secara lokal, regional maupun nasional. Dengan keterampilan ini, diharapkan dosen dapat melaksanakan tugas utamanya dengan lebih baik lagi. Tujuan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan buku ajar ini adalah untuk memberikan

pemahaman dan pengalaman bagi dosen bagaimana menyusun buku ajar dari pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah yang diampunya dan untuk menghasilkan buku ajar yang dapat digunakan dan diterapkan di kampus Akademi Maritim Belawan Medan serta dapat pula digunakan oleh dosen-dosen lainnya dengan matakuliah yang sama.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah, diskusi, bimbingan dan praktek. Materi yang diberikan adalah teknik penyusunan buku ajar berdasar rencana pembelajaran semester (RPS). Metode ceramah digunakan bertujuan menghendaki peserta harus mendapat informasi yang sama dalam jumlah peserta yang banyak. Kegiatan pembelajaran yang menekankan pada penyampaian informasi secara verbal dan cenderung searah (pengajar kepada peserta) ini dapat terstruktur, menggunakan teknologi rendah, dan memungkinkan, kegiatan ini untuk mengajarkan para peserta dalam waktu relatif singkat (Amri, 2013).

Pada tiap materi yang disampaikan, peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdian bagaimana teknik menyusun buku ajar yang baik mulai dari penentuan topik/bidang ilmu buku ajar yang akan dibuat, bagian isi buku ajar dan penutup serta bagaimana menghindari plagiat dalam penyusunan buku ajar. Tujuan digunakan metode diskusi supaya peserta memperoleh kesamaan pandang tentang sesuatu masalah yang dirasakan bersama (Samani & Hariyanto, 2013). Menurut Ermi (2015), diskusi merupakan suatu metode pembelajaran yang di dalamnya terdapat percakapan antara individu dengan individu lainnya yang terbentuk ke dalam wadah atau kelompok yang dihadapkan oleh suatu permasalahan sehingga mereka dapat bertukar pikiran untuk mendapatkan pemecahan masalah yang benar melalui kesepakatan bersama.

Peserta dibuat kelompok-kelompok kecil sesuai dengan persamaan subjek atau pengampu mata kuliah yang sama atau serumpun. Hal ini dilakukan agar lebih mudah berdiskusi untuk membuat buku ajar sesuai dengan rencana pembelajaran semester (RPS).

Prosedur kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pelatihan, dan evaluasi yang dijelaskan secara singkat sebagai berikut.

Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim pengabdian membagi bahan untuk workshop penulisan buku ajar untuk dosen Akademi Maritim Belawan Medan melalui WhattAPP Group yang dibuat.

Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari pemberian materi mengenai teknik penyusunan buku ajar.

Tahap pelatihan

Tahap ini dilakukan dengan praktek, tim pengabdian meminta membuat buku ajar dari RPS Mata kuliah masing-masing dosen, praktik pembuatan buku ajar dilakukan secara mandiri maupun secara kolaboratif dengan teman-teman sebidang dalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan sebelumnya.

Tahap evaluasi

Evaluasi pelatihan dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pelaksanaan pelatihan (Rizka et al., 2016). Pada tahap terakhir tim pengabdian merekap testimoni dari para peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop penulisan buku ajar untuk dosen Akademi Maritim Belawan Medan telah dilaksanakan senin, 21 Nopember 2022 yang bertempat di Akademi Maritim Belawan berlangsung cukup baik dengan 2 orang tim yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Workshop penulisan buku ajar untuk dosen Akademi Maritim Belawan Medan ini diikuti oleh 29 orang dosen dari 3 prodi Akademi Maritim Belawan Medan yaitu prodi KPN, Nautika dan Teknika.

Dalam workshop ini yang Prosedur kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pelatihan, dan evaluasi di hasilkan 10 buku ajar, maka buku ajar yang dihasilkan sangat bermanfaat untuk pengajaran dosen di kelas dan mahasiswanya.

KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan, peserta mendapatkan pemahaman dan pengalaman dalam pembuatan buku ajar baik secara mandiri maupun secara kolaborasi dari teman-teman sebidang dalam kelompok. Kegiatan ini menghasilkan beberapa produk buku ajar diantaranya: buku ajar bahasa inggris kemaritiman, buku ajar ilmu bahan, buku manajemen kemaritiman, buku matematika maritim, buku fisika terapan untuk maritim,

buku metode penelitian, buku ajar agama islam, buku ajar agama kristen, buku ajar kimia industri maritim dan buku ajar mekanika terapan. Indikator keberhasilan workshop ini juga tampak dari hasil respon atau testimoni peserta mengenai kebermanfaatan kegiatan workshop yang diikuti dengan rata-rata menyatakan bahwa workshop penulisan buku ajar untuk dosen Akademi Maritim Belawan Medan sangat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2013). *Pengembangan & modal pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka.
- Badri, N., & Riasti, B. K. (2013). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Pada SMK Negeri Tiga Jepara Dengan Materi Power Point 2007. *Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 4(1), 73-78. <https://doi.org/10.3112/speed.v4i1.948>
- Budiana, K. M. M., Djuwari, D., Joicenda, J., Irwandi, S. A., & Muntaha, M. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Populer Bagi Guru-Guru SMA/SMK/MA Se-Surabaya, Gresik dan Sidoarjo di STIE Perbanas Surabaya. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 299-304.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Depdiknas RI. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2005/14tahun2005uu.htm>
- Ermis, N. (2015). Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru. *SOROT*, 10(2), 155-168. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.2.155-168>
- Haerazi, H., Irawan, L. A., Rahman, A., Jupri, J., & Warta, I. K. (2020). Publikasi Ilmiah untuk Akselerasi Kenaikan Pangkat Guru Bahasa Inggris SMP Negeri Se-Lombok Tengah. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i1.191>
- Millah, E. S., Budipramana, L. S., & Isnawati. (2012). Pengembangan Buku Ajar Materi bioteknologi di Kelas XII SMA Ipiems Surabaya Berorientasi Sains, Teknologi, Lingkungan, dan Masyarakat (SETS). *BioEdu*, 1(1), Article 1. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/344>

Ristekdikti. (2019). *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen*. Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek Dan Dikti.

Rizka, M. A., Primawati, S. N., & Mursali, S. (2016). IbM Pelatihan Pembuatan “Kerja Mas” (Keripik Jagung Manis) Berbasis Agropreneur. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 2(2).
<https://doi.org/10.33394/jk.v2i2.456>

Samani, M. & Hariyanto. (2013). *Pendidikan karakter konsep dan model*. PT Remaja Rosdakarya.

Sopiah, S., Murdiono, A., Martha, J. A., Prabowo, S. H., & Fitriana, F. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Bagi Guru SMA 5 Kediri. *Jurnal KARINOV*, 2(1), 52-56. <https://doi.org/10.17977/um045v2i1p52-56>